

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.I Latar Belakang Masalah**

Perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat diketahui dari hasil akhir pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran di dalam kelas yang bermutu tentu akan menghasilkan hasil lebih baik yang dapat dilihat dari output yang termasuk di dalamnya adalah prestasi belajar. Dengan demikian pembelajaran yang tidak bermutu pada dasarnya berasal dari dalam kelas itu akan berdampak sangat luas.

Banyak hal yang turut berpengaruh pada prestasi belajar siswa, diantaranya adalah motivasi belajar siswa dan metode pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar. Kemampuan guru dalam mengemas proses tentu tidaklah spontan, namun perlu persiapan. Pembelajaran yang bermutu tentu diawali dari persiapan yang bermutu pula.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila pengajaran dipersiapkan dengan baik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan memberikan peluang bagi siswa agar menguasai materi pelajaran yang diberikan. Dengan demikian, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas akan menentukan tinggi rendahnya

hasil belajar siswa dan kemampuan guru dalam hal ini tentu memberi pengaruh sangat besar.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru ekonomi SMA Negeri 2 Pematang Siantar, diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar masih condong pada metode konvensional dan sebagian hasil belajar siswa masih rendah tampak dari RPP yang disusun oleh guru. Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena ketidakmampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah dan mungkin dikarenakan kurangnya kreatifitas guru-guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut penulis uraikan hasil belajar ekonomi siswa kelas kelas XI IPS.

**Tabel 1.1**  
**Hasil belajar siswa kelas XI IPS**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>KELAS</b>	<b>KKM</b>	<b>TUNTAS</b>
01	2012/2013	XI IPS-1	68	45%
		XI IPS-2		47%
02	2013/2014	XI IPS-1	68	41%
		XI IPS-2		43%
03	2014/2015	XI IPS-1	70	30%
		XI PIS-2		35%

*Sumber : Diolah Penulis*

Untuk lebih jelas penulis mengambarkan tabel hasil belajar siswa kelas XI IPS di atas dalam bentuk Grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS**



Berdasarkan diagram tersebut sangat jelas tampak hasil belajar siswa masih rendah sebab siswa yang tuntas mencapai KKM tidak melebihi 50%. Jika kondisi seperti itu berkelanjutan akan berdampak luas terhadap sekolah dan mutu pendidikan Indonesia. Dengan kondisi tersebut menunjukkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi masih rendah dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Ada beberapa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, antara lain dari pihak pengajar, pihak siswa, pihak sarana dan pra sarana serta lingkungan. Dari pihak pengajar salah satunya adalah cara guru yang lebih cenderung menguasai proses pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah, metode ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dikelas

sehingga siswa pasif. Siswa lebih banyak menerima, mencatat, dan menghafal pelajaran. Hal ini lah yang membuat siswa kurang tertarik belajar ekonomi.

Salah satu alternatif untuk menciptakan kinerja siswa adalah dengan model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menekankan keaktifan siswa dalam bekerjasama. Adapun model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antar siswa. Pada model pembelajaran ini siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerjasama dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian diharapkan siswa dapat kreatif, aktif, saling bertukar pendapat dan menghargai pendapat orang lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat terbantu dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar sehingga siswa bersifat pasif.
3. Tidak adanya metode yang bervariasi dan kreatif yang dimiliki guru sehingga siswa belum berkembang dan kurang memiliki pengetahuan baru karena dalam proses belajar mengajar guru dikelas tidak bervariasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *Student teams achievement division* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:  
“Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015?”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis dalam menggunakan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMA Negeri 2 Pematang Siantar dalam menerapkan model pembelajaran STAD di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain yang membutuhkan.